



Making Qualified Visum et Repertum of Living Victims in Lubuk Pakam Hospital, Kabupaten Deli Serdang

Asan Petrus¹, Abdul Gafar Parinduri², Adriansyah Lubis³

^{1,2,3}[Forensik, Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. Visum et repertum is one of the legal evidence in court that plays a role in the process of proving a case, so that the crime that occurs becomes clearer, the visum et repertum is made based on the results of the doctor's examination and must be of good quality. Thus, the function and role of the visum et repertum is fulfilled, but based on the research we conducted in July 2019 on the visum et repertum issued by Lubuk Pakam Hospital from January 1, 2017 to December 31, 2018 the quality was not good enough. Efforts to realize a good quality visum et repertum in our opinion needed technical guidance in the form of lectures and questions and answers as well as training/workshops on making good visum et repertum. Potential groups to be trained are general practitioners who work in the Emergency Unit of Lubuk Pakam Hospital, Deli Serdang Regency, who are trained to increase their knowledge and skills in making good quality visum et repertum. The method of carrying out activities is the lecture and question and answer method which is then followed by a workshop on good visum et repertum making techniques with a period of every 2 months as many as 3 times for 6 months, then several visum evaluations will be carried out to see the progress of the quality of the visum et repertum issued by Lubuk Pakam Hospital after training.

Keyword: Visum et Repertum, Visum Quality

Abstrak. Visum et repertum sebagai salah satu alat bukti yang sah di pengadilan yang berperan dalam proses pembuktian suatu perkara, sehingga tindak pidana yang terjadi semakin jelas maka visum et repertum yang dibuat berdasarkan hasil pemeriksaan dokter harus berkualitas baik. Dengan demikian fungsi dan peran visum et repertum itu sendiri terpenuhi, namun berdasarkan penelitian yang kami laksanakan pada bulan Juli 2019 terhadap visum et repertum yang dikeluarkan oleh RSUD Lubuk Pakam sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2018 kualitasnya kurang baik. Upaya untuk merealisasikan visum et repertum yang berkualitas baik menurut hemat kami perlu dilakukan bimbingan teknis berupa ceramah dan Tanya jawab serta pelatihan /workshop teknik pembuatan visum et repertum yang baik. Kelompok yang potensial untuk dilatih adalah dokter-dokter umum yang bekerja di Unit Gawat Darurat RSUD Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang yang dilatih untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam membuat visum et repertum yang berkualitas baik. Metode pelaksanaan kegiatan dengan metode ceramah dan Tanya jawab yang kemudian dilanjutkan dengan workshop teknik pembuatan visum yang baik dengan periode setiap 2 bulan sekali sehingga selama 6 bulan pelaksanaannya ada 3

*Corresponding author at: Forensik, Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: asanpetrus95@gmail.com

kali, lalu akan dilakukan evaluasi beberapa visum untuk melihat kemajuan kualitas visum et repertum yang dikeluarkan oleh RSUD Lubuk Pakam pasca pelatihan.

Kata Kunci: *Visum et Repertum, Kualitas Visum*

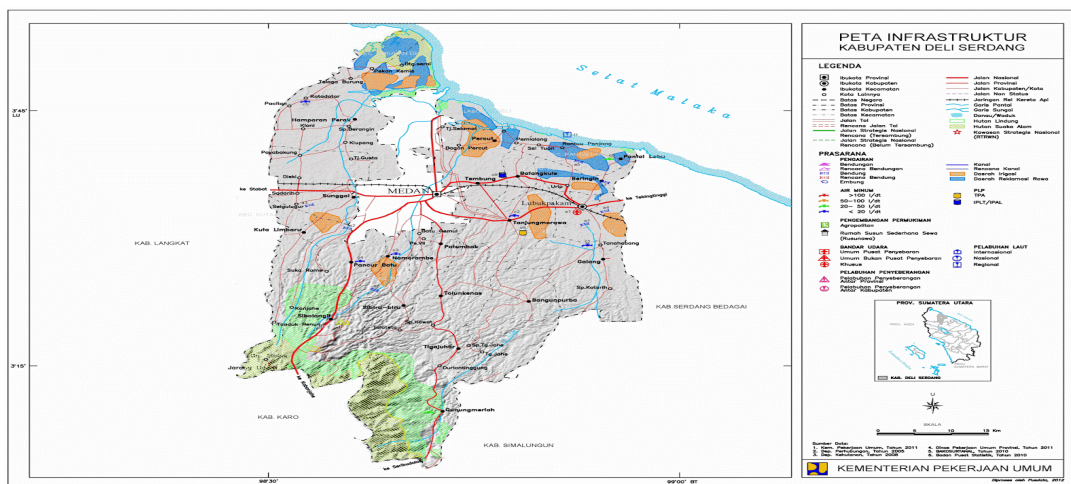
Received 15 March 2022 | Revised 18 March 2022 | Accepted 05 April 2022

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Lubuk Pakam merupakan Ibu kota Kabupaten Deli Serdang dengan luas Wilayah + 31,19 km² terdiri atas 7 Kelurahan, 6 Desa dan 105 Dusun/Lingkungan. Wilayah Kecamatan Lubuk Pakam merupakan Daerah Pantai dengan ketinggian 0 s.d 8 meter dari permukaan Laut dan berbatas dengan:

- Utara berbatas dengan Kecamatan Beringin
- Timur berbatas dengan Kecamatan Pagar Merbau
- Barat berbatas dengan Kecamatan Tanjung Morawa
- Selatan berbatas dengan Kecamatan Pagar Merbau

Di Kecamatan Lubuk Pakam mengalir 2 sungai yang besar yaitu Sei Batu Gingging dan Sei Kuala Namu. Jarak dari Kecamatan Lubuk Pakam ke Pusat Provinsi Sumatera Utara adalah 22 Km. Berdasarkan PP No. 7/1984 Pasal 1 dijelaskan bahwa Pusat Pemerintahan Kecamatan Lubuk Pakam berkedudukan di Kelurahan Lubuk Pakam I-II.



Gambar 1. Peta Kabupaten Deli Serdang



Gambar 2. Jarak Universitas Sumatera Utara ke Kab. Deli Serdang (25,7 km)

Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam yang beralamat di Jl. MH Thamrin 99 Lubuk Pakam Sumatera Utara, hanya berjarak $\pm 25,7$ km dengan jarak tempuh 30 menit. Wilayah kerja efektif di 14 Kecamatan dari 22 Kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang, dengan jumlah penduduk sekitar 185 juta jiwa, merupakan Pusat Rujukan Pelayanan dengan status Kelas B Non Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 405/MENKES/ SK/ IV/ 2008 tanggal 25 April 2008 dan telah meraih Akreditasi Penuh 16 Pelayanan Tahun 2011 sesuai SK Direktur RSUD Deli Serdang Nomor : 800.110 / SK / I / 2011. Tahun 2002 : Ditetapkan Lembaga Teknis Daerah Berbentuk Badan Sesuai Keputusan Bupati Deli Serdang Nomor: 264 Tahun 2002 Tanggal 15 April 2002. (Perda Kabupaten Deli Serdang Nomor: 16 Tahun 2002, Tanggal 01 Mei 2002) (LEMBAGA TEKNIS DAERAH KABUPATEN). Tahun 2016 : Struktur Organisasi RSUD Deli Serdang sebagai lembaga otonom dibawah UPT Dinas Kesehatan berbentuk BLUD sesuai dengan PP No 18 tahun 2016 dan Perda no. 3 tahun 2016. Tanggal 30 Desember 2016 : lulus dengan bintang 4 tingkat utama dari KARS, dengan NOMOR : KARS-SERT/361/X11/2016 sebagai RSUD TIPE B berdasarkan KEPMENKES RI NOMOR : 405/MENKES/SK/IV/2008. Tahun 2017 : Berusaha untuk menjadi Rumah Sakit Pendidikan Utama FK UMSU.

Sarana dan Prasarana Pelayanan Medis: Instalasi Gawat Darurat, Rawat Inap Intensif/ Intencif Care Unit (ICU, NICU dan PICU), Instalasi Bedah Central (IBS) / Central Operation Theatre (COT), Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rawat Jalan (Pelayanan Rawat Jalan di Poliklinik), Sarana dan Prasarana Penunjang Medis, Sarana Prasarana Lainnya, fasilitas pelayanan umum. Instalasi Rawat Inap :Rawat inap, VIP Kelas I; Kelas II; Kelas III, ICU, NICU, PICU, unit stroke.

Sarana dan Prasarana Penunjang Medis: Klinik Spesialis Penyakit Dalam, Klinik Spesialis Bedah, Klinik Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Klinik Spesialis Anak, Klinik Spesialis Mata, Klinik Spesialis Kulit dan Kelamin, Klinik Spesialis THT, Klinik Spesialis Paru, Klinik Spesialis Syaraf, Klinik Spesialis Jiwa, Klinik Rehabilitas Medik/Fisioterapi, Klinik Gigi dan Mulut, Klinik Konsultasi Gizi, Klinik KB Rumah Sakit (PKBRS), Klinik VCT (Voluntary Counselling & Testing), Klinik KtPA (Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak), Klinik Dokter

Umum, Klinik Konsultasi Psikologi, Klinik PONEK, Klinik Ibu Hamil, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Radiologi, Instalasi Patologi Klinik dan Patologi Anatomi (Laboratorium), Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi, Unit Transfusi Darah (UTD-RS), Unit Hemodialisis, Instalasi Diagnosa Terpadu (IDT) : Endoscopy, Treadmill, USG, CR

Fasilitas Pelayanan Umum: Transportasi Ambulance 24 Jam, Kantin, Mini Market, Sarana Parkir, Musholla, ATM, Anjungan Air Siap Minum, Wi-Fi.

Tenaga Medis: Dokter Umum 21 orang, Dokter Spesialis 49 orang, Dokter SubSpesialis 2 orang, Dokter Gigi 4 orang, Dokter Gigi Spesialis 1 orang. RSUD Deli Serdang sekarang memiliki 77 orang Dokter yang terdaftar.

Tenaga medis penyakit dalam: Internist 5 orang, Internist konsultan Gastroenterohepatology 1 orang, Internist Ginjal dan Hipertensi 1 orang, anak 6 orang, kardiologi 1 orang, pulmonologi 2 orang, neurologi 5 orang, kulit dan kelamin 2 orang, THT 2 orang, obstetri dan ginekologi 4 orang, bedah umum 4 orang, psikiatri 3 orang, anestesiologi 3 orang, patologi klinik 6 orang, patologi anatomi 3 orang, radiologi 1 orang.



Gambar 3. Tampak depan Rumah Sakit Umum Deli Serdang

2. Metode Pelaksanaan

Pemecahan permasalahan peningkatan kualitas visum et repertum perlukaan korban hidup di RSUD Lubuk Pakam dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara bersama sama yaitu [1] [2]:

- a. Berbasis kelompok para dokter umum, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan kepada para dokter umum terutama yang bekerja di Unit Gawat Darurat RSUD Lubuk Pakam sebagai media belajar dan pendampingan.
- b. Komprehensif, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara serentak terkait dengan SDM dalam hal ini adalah pengetahuan dan keterampilan.

Selanjutnya kedua metode diatas diimplementasikan dalam 2 (dua) tahapan yaitu ceramah yang diikuti dengan tanya jawab dan pelatihan/workshop [3] [4].

Tabel 1. Jenis kegiatan, materi dan luaran kegiatan

No	Kegiatan	Materi	Luaran
1	Ceramah	Undang-undang yang terkait dengan peran dokter dalam membantu penegak hukum	Memahami dan mampu mengaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari
2	Pelatihan/workshop	Teknik pembuatan visum et repertum	Terampil dalam membuat visum yang berkualitas baik

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara, Tanya jawab, pengamatan serta hasil pre test (nilai rata-rata 65) dan pos test (nilai rata-rata 90), selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut [5] [6]:

1. Meningkatnya pemahaman tenaga kesehatan dokter umum di RSUD Lubuk Pakam yang saat ini bekerja di Unit Gawat Darurat tentang undang-undang yang terkait dengan peran dokter dalam membantu penegak hukum serta pemahaman tentang struktur visum et repertum.
2. Meningkatnya keterampilan dokter umum di RSUD Lubuk Pakam dalam pembuatan visum et repertum korban tindak pidana.

Faktor-faktor pendukung dan factor-faktor penghambat.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan efektif [7]. Sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan waktu yang tersedia serta masih ada dokter/peserta yang tidak hadir [8].



Gambar 4. Ceramah dan sesi tanya jawab



Gambar 5. Pelatihan dan workshop



Gambar 6. Sesi foto bersama

4. Kesimpulan

Dari kegiatan bimbingan teknis ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pemahaman tenaga dokter umum yang bekerja di unit gawat darurat RSUD Lubuk Pakam saat ini setelah mendapat bimbingan menjadi lebih baik terkait dengan undang-undang sebagai dasar pembuatan visum .
- b. Keterampilan dalam membuat laporan visum terkait dengan kasus tindak pidana dengan korban luka semakin baik.
- c. Kedepannya dokter umum yang saat ini bekerja di unit gawat darurat di RSUD Lubuk Pakam dapat membuat visum et repertum dengan kualitas yang baik.

5. Ucapan Terimakasih

Akhir kata kami tim kegiatan pengabdian masyarakat ini mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyelesaikan kegiatan ini yang mungkin masih jauh dari sempurna namun kami juga tidak dapat melupakan bantuan baik moril dan materil dari berbagai pihak terkait, untuk ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- a. Bapak Rektor Universitas Sumatera Utara, Bapak Prof.DR.Runtung Sitepu,MHum.
- b. Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Utara , Bapak Prof.Tulus Vor.Dipl.Math.MSi.PhD
- c. Wakil Dekan III FK-USU , Ibu Prof Dr.dr.Dina Keumala Sari,MG,SpGK
- d. Bapak Kepala Desa Suka Pulung, Bapak Jamal serta seluruh jajarannya.
- e. Seluruh masyarakat desa Suka Pulung yang telah mengirimkan utusannya dalam kegiatan ini sebagai perpanjangan tangan penyebaran informasi yang telah disampaikan.

REFERENCES

- [1] Dahlan. S. 2000, Ilmu Kedokteran Forensik Pedoman bagi Dokter dan Penegak Hukum, Cetakan Ketiga. Universitas Diponegoro, Semarang.
- [2] Lamintang, P.A.F.Drs.S.H dan Lamintang, Theo, SH. 2010, Delik-delik khusus kejahatan terhadap nyawa , tubuh dan kesehatan.edisi kedua, Cetakan pertama, Sinar Grafika, Jakarta.

-
- [3] Hamdani, N. 1992. Ilmu Kedokteran Kehakiman :KualifikasiLuka. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
 - [4] Hamdani N, 1971, Himpunan kuliah-kuliah ilmu kedokteran kehakiman, Bagian ilmu kedokteran kehakiman fakultas kedokteran Universitas Airlangga, Cetakan pertama, Surabaya.
 - [5] Budiyanto.A Widiatmaka.W.Atmaja.DS, dkk, 1997, Ilmu Kedokteran Forensik , Bagian Kedokteran FK-UI, Jakarta, Edisi pertama, cetakan pertama , Jakarta.
 - [6] Mertodidjojo MS, 1953, Buku penuntun ilmu dokter kehakiman, Lembaga pathologis dan kamar mayat pusat RSUP Surabaya, Edisi pertama, Cetakan kedua, Surabaya.
 - [7] Munim Idries, Legowo A, 2008, Penerapan Ilmu Kedokteran Forensik dalam proses penyidikan, Edisi Revisi, Cetakan I, Sagung Seto, Jakarta.
 - [8] Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia no.11 tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia